

## KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PPKn DI UPT SMP NEGERI 4 PITURIASE KAB. SIDRAP

Sulfiana<sup>1</sup>, Imam Suyitno<sup>2</sup>, Mustaring<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>sulfiana0131@gmail.com, <sup>2</sup>imansuyitno@unm.ac.id,

<sup>3</sup>mustaring@unm.ac.id

**Abstrack:** *This study aims (1) to determine the mastery of learning materials for PPKn teachers at SMP Negeri 4 Pituriase and (2) the efforts made by PPKn teachers at SMP Negeri 4 Piturias in developing mastery of learning materials. To achieve this goal, the researchers used data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data generated by the researcher will be managed using qualitative descriptive with a qualitative approach. The results showed that (1) the mastery of learning materials for PPKn teachers at SMP Negeri 4 Pituriase could be concluded to be adequate in compiling or designing teacher learning materials. there are three basic competencies and 11 indicators that must be achieved by students, PPKn teachers at SMP Negeri 4 Pituriase can systematically convey the subject matter of ethnic, religious, racial and intergroup diversity within the framework of Bhinneka Tunggal Ika (2) efforts made by Civics teachers At SMP Negeri 4 Piturias in developing mastery of scientific material is taking qualifications that are in accordance with the subjects being taught, discussing with fellow PPKn teachers, utilizing technology and communication and reading more literature.*

**Keywords:** Professional Competence, Mastery of Learning Materials

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran pada guru PPKn di SMP negeri 4 Pituriase dan (2) upaya yang dilakukan guru PPKn Di SMP Negeri 4 Pituriase dalam mengembangkan penguasaan materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan oleh peneliti akan dikelola menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penguasaan materi pembelajaran pada guru PPKn di SMP negeri 4 Pituriase bisa disimpulkan sudah memadai dalam menyusun atau merancang materi pembelajaran guru sudah memenuhi indikator yang dijadikan aspek tolak ukur dalam penyusunan materi pembelajaran dan dalam penyajian materi pembelajaran dalam proses pembelajaran dimana terdapat tiga kompetensi dasar dan 11 indikator yang harus di capai oleh peserta didik, guru PPKn di SMP Negri 4 Pituriase dapat menyampaikan secara sistematis terkait materi pelajaran keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai bhineka tunggal ika (2) upaya yang dilakukan guru PPKn Di SMP Negeri 4 Pituriase dalam mengembangkan penguasaan materi keilmuannya adalah mengambil kualifikasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh, berdiskusi dengan sesame guru PPKn, memanfaatkan teknologi dan komunikasi dan memperbanyak membaca literature-literatur.

**Kata kunci:** Kompetensi Professional, Penguasaan Materi Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tanggung jawab Negara yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea Keempat, Menegaskan bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Oleh karena itu pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 10 yang menyatakan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan.”

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan di sekolah dan kompetensi guru wajib dimiliki oleh seorang guru. Adapun empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi keperibadian, kompetensi social dan kompetensi professional.

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru adalah kompetensi profesional guru yang sangat penting hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa. Pada dasarnya guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran termasuk bagian dari kompetensi professional guru.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (3) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Berdasarkan ayat tersebut bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai bahan atau materi pelajaran, karena penguasaan materi pelajaran merupakan salah satu indikator kompetensi professional yang sangat urgen dalam kegiatan proses pembelajaran, dengan

itu guru diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran serta terciptanya keefektifan proses pembelajaran

SMP Negeri 4 Pituriase yang merupakan sekolah menengah pertama di kabupaten sidenreng rappang kecamatan pituriase desa belawae. Berdasarkan pengamatan awal proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Pituriase masih ada guru yang ditemui calon peneliti salah satunya guru PPKn yang mengajar hanya sekedar memberi tugas, atau meminta peserta didik untuk menyalin dari buku dan adapun yang menyajikan materi terlalu sedikit dan terkadang juga guru menyampaikan materi tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik, guru yang saat ini semata-mata hanya mengisi kekosongan merupakan masalah.

Oleh karena yang menjadi fokus dalam peneliti ini “Kompetensi Profesional Pada Guru PPKn Di UPT SMP Negeri 4 Pituriase Kabupaten Sidenreng Rappang”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis deskriptif Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pituriase Kabupaten sidenreng rappang. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan Pendidikan terutama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, dokumentasi, wawancara dengan menggunakan instrument seperti kamera, alat perekam suara (handphone), buku catatan dan pedoman wawancara. Dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

## HASIL PENELITIAN

### A. Penguasaan Materi Pembelajaran Guru PPKn Di SMP Negeri 4 Pituriase

Penyajian materi pelajaran “keberagaman suku, agama, rassa dan antargolongan dalam bingkai bhineka

tunggal ika” dapat dikatakan sudah menguasai dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dimana ada tiga kompetensi dasar dengan 11 indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 indikator yang harus dicapai oleh peserta didik tersebut sebagian besar materi pembelajaran yang sudah dirancang di paparkan secara sistematis walaupun ada dua indikator yang kurang dikuasai oleh guru PPKn di SMP negeri 4 yaitu Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat di Indonesia dan Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bhineka tunggal ika.

Adapun hasil wawancara yang dijadikan acuan pembelajaran oleh guru PPKn di SMP Negeri 4 pituriase adalah kompetensi dan standar kompetensi dimana KD 1.4 mengharagai keberagaman norma-norma, suku, agama ,ras dan antargolongan dalam bingkai bhineka tunggal ika sebagai sesame mahluk ciptaan tuhan dengan indicator 1.4.1 bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, 1.4.2 mengharagai keberagaman norma,suku, agama, dan ras. KD 2.4 menghargai keberagaman Norma, suku, agama, ras dan antargolongan dengan indicator 2.4.1 memiliki keinginan kuat untuk mempelejadi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai bhineka tunggal ika. 2.4.2 memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku agama, dan ras. KD 3.4 mengidentifikasi keberagaman suku,agama, ras dan antargolongan dalam bingkai bhineka tunggal ika dengan indicator 3.4.1 mendeskripsikan keberagaman masya-rakat Indonesia, 3.4.2 menganalisis faktor penyebab keberagaman masyara-kat di indonesia. 3.4.3 mendeskripsikan keberagaman suku dlam masyarakat Indonesia 3.4.4 mendeskripsikan kebera-gaman ras dlam masyarakat Indonesia. 3.4.5 mendeskripsikan keberagaman antargolongan dalam masyarakat Indonesia. 3.4.6 mendeskripsikan makna bhineka tunggal

ika. 3.4.7 menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai bhineka tunggal ika.

Dilihat dari hasil observasi penguasaan materi pelajaran guru PPKn di SMP negeri 4 pituriase kelas VII.I sebagai berikut:

No	KD	Indi-cator	penguasaan	
			Mengua-sai	Kurang mengua-sai
1	KD 1.4	1.4.1	✓	
		1.4.2	✓	
2	KD 2.4	2.4.1	✓	
		2.4.2	✓	
3	KD 3.4	3.4.1	✓	
		3.4.2		✓
		3.4.3	✓	
		3.4.4	✓	
		3.4.5	✓	
		3.4.6	✓	
		3.4.7		✓

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada dua indicator yang kurang dikuasai oleh guru. Guru PPKn tersebut tidak menjelaskan apa saja yang menjadi factor-faktor penyebab keberagaman di Indonesia, guru hanya mampu menyebutkan sedangkan guru hanya menyampaikan arti penting dari makna bhineka tunggal ika. Guru dalam penguasaan materi pelajaran keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai bhineka tunggal ika dikatakan menguasai karena sudah memaparkan secara sistematis materi pelajaran sesuai dengan peta konsep dan indikator yang dijadikan acuan oleh guru PPKn di SMP Negeri 4 Pituriase.

### **B.Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan kompetensi professional dalam mengembangkan penguasaan materi pembelajaran**

Upaya yang dilakukan yaitu guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Pituriase atas nama Ibu ani mengambil kualifikasi yang sinkron dengan mata pelajaran yang diampuhnya dalam hal ini ibu Ani

meningkatkan pendidikannya, serta hal lain yang dilakukan yaitu menggunakan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dengan sesama guru PPKn serta digunakan untuk mencari literatur-literatur.

## KESIMPULAN

Penguasaan materi pembelajaran pada guru PPKN di SMP Negeri 4 Pituriase Kabupaten Sidenreng Rappang sudah memadai dalam Menyusun materi pembelajaran guru sudah memenuhi standar indikator yang dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan pembelajaran dan dalam penyajiannya dibuktikan dengan observasi dimana ada 3 kompetensi dasar dan 11 indikator tujuan pembelajaran yang harus di capai oleh peserta didik guru PPKn dapat menyampaikan secara sistematis terkait materi pelajaran keberagaman, suku, agama dan ras dalam bingkai bhineka tunggal ika.

Upaya yang dilakukan guru PPKn di SMP Negeri 4 Pituriase dalam mengembangkan Materi keilmuannya yaitu mengambil kualifikasi akademik yang diampuh, berdiskusi, memanfaatkan teknologi dan informasi serta memperbanyak membaca literatur-literatur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz media. Jogjakarta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ihram Muhammad, Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi pendidikan (teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Musfah jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Rusdiana, M. M &. Yeti Herayati. 2015. *Pendidikan profesi keguruan (menjadi guru inspiratif dan inovatif)*. Cet I. Pustaka Setia. Bandung.
- Sadiman. 2018. *Menjadi guru super*. Bumi aksara. Jakarta.
- Sanjaya Wina, 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Kencana. Jakarta.
- Susanto, Heri. 2020. *Profesi Keguruan*. Bajarmasin.
- Syaiful Bahri Djaramah. 2010. *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif)*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tukiran Taniredja, M.M., dkk 2015. *Konsep dasar pendidikan kewarganegaraan. Cetakan kedua*. Ombak. Yogyakarta
- Winarno. 2014. *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan: isi, strategi, dan penilaian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4586